

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU ANAK SMP

Arel Eza Afandi¹

Email: areleza00@gmail.com

Dyah Nurmalitasari²

Email: dyahnurmaama@gmail.com

Dimas Nazla Prasetianto³

Email: dimas111103@gmail.com

Moh. Fizar Maulana Ikmal⁴

Email: zarlanaa230@gmail.com

Danang Setyo Wibowo⁵

Email: danang2002.dw@gmail.com

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku anak SMP. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan remaja dan menjadi dasar bagi para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam mengelola penggunaan teknologi oleh generasi muda. Peneliti mengambil sampel menggunakan rumus Taro Yamane Untuk mengukur skala penelitian, digunakan Skala Likert dengan 5 skor untuk setiap pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, analisis crosstab, uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi, uji korelasi Pearson Product Moment, dan uji parsial Maka hasil dari 286variable X dan 286variable Y dinyatakan bahwa *rhitung rtabel* yaitu keseluruhan item pertanyaan valid. Yang artinya sesuai dengan nilai signifikansi 0,1 hasil hipotesis tersebut diperoleh hasil 0,000 0,1 yang menunjukkan signifikansi. Dalam Pearson Correlation perilaku anak sebesar sebesar 0,688 pada skala 0,60 – 0,79. Hal ini menunjukkan hubungan berkolerasi kuahasil hipotesis tersebut diperoleh hasil 0,000 0,1 yang menunjukkan signifikansi. Dalam Pearson Correlation perilaku anak sebesar sebesar 0,688 pada skala 0,60 – 0,79. Hal ini menunjukkan hubungan berkolerasi kuat.

Kata Kunci: Aplikasi Tiktok, Prilaku Anak, Pengaruh, Pelajar.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of using the TikTok application on the behavior of

*junior high school children. Thus, it is hoped that the results of this research can provide deeper insight into the impact of social media use on adolescent development and become a basis for educators, parents and policy makers in managing the use of technology by the younger generation. Researchers took samples using the Taro Yamane formula. To measure the research scale, a Likert Scale was used with 5 scores for each question. Data analysis techniques used include descriptive variable analysis, crosstab analysis, validity test, reliability test, hypothesis test using simple regression analysis, coefficient of determination test, Pearson Product Moment correlation test, and partial test. So the results of variable X and variable Y are stated as *rhitung rtabel*, namely all valid question items. Which means that according to the significance value of 0.1, the result of the hypothesis is that the result is 0.000 0.1 which shows significance. In the Pearson Correlation, children's behavior is 0.688 on a scale of 0.60 – 0.79. This shows a strong correlation. The results of the hypothesis obtained a result of 0.000 - 0.1 which shows significance. In the Pearson Correlation, children's behavior is 0.688 on a scale of 0.60 – 0.79. This shows a strong correlated relationship.*

Keywords: Tiktok Application, Child Behavior, Influence, Students.

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang paling menonjol adalah kemunculan berbagai aplikasi media sosial. TikTok, sebagai salah satu aplikasi media sosial yang populer, telah menarik perhatian jutaan pengguna di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya untuk membuat, membagikan, dan menonton video pendek dengan berbagai konten kreatif. Namun, di balik popularitasnya, muncul kekhawatiran mengenai dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku anak-anak dan remaja, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Masa remaja adalah periode kritis dalam perkembangan seseorang, di mana mereka sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan dan media yang mereka konsumsi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memengaruhi aspek-aspek psikologis dan sosial remaja, termasuk perilaku, nilai-nilai, dan identitas diri mereka. TikTok, dengan berbagai fitur dan konten yang ditawarkannya, dapat mempengaruhi perilaku anak SMP dalam berbagai cara. Di satu sisi, aplikasi ini dapat memberikan wadah bagi kreativitas dan ekspresi diri. Di sisi lain, penggunaan yang berlebihan atau tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan, penurunan prestasi akademik, dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial (Kuss & Griffiths,

2011). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penggunaan TikTok mempengaruhi perilaku anak-anak SMP dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dampak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku anak SMP. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan remaja dan menjadi dasar bagi para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam mengelola penggunaan teknologi oleh generasi muda

2. TINJAUAN PUSTAKA

Media Baru

Media baru sering diidentifikasi dengan sifat interaktif, fleksibilitas, dan kemampuan memfasilitasi keterlibatan serta kolaborasi dalam skala besar. Pada tingkat konsumen, kaum muda menunjukkan minat besar pada kemudahan akses informasi melalui internet dan smartphone, mencari informasi pilihan tanpa harus menunggu jadwal siaran berita di televisi. Platform digital seperti blog, portal berita online, media sosial, dan aplikasi seperti Facebook, YouTube, Tiktok, serta podcast menjadi sarana populer di kalangan mereka, mencerminkan pergeseran perilaku konsumsi informasi dari media tradisional ke media digital yang menawarkan kebebasan dan fleksibilitas. (Ibnu, U. 2024)

Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan parapenggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan duniavirtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Aplikasi Tik Tok

TikTok telah menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja di berbagai belahan dunia. Dengan berbagai tantangan dan tren yang viral, TikTok mampu menciptakan budaya pop yang unik di kalangan anak muda. Banyak remaja yang merasa terinspirasi untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui platform ini, baik dalam hal musik, tarian, seni rupa, atau hal-hal lain yang mereka sukai. Namun, di sisi lain, penggunaan TikTok juga menimbulkan

kontroversi terkait dengan keamanan dan privasi data pengguna, serta dampak negatifnya terhadap kesehatan mental remaja. (Geograf., 2023)

Pengertian Perilaku

Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati dari luar. Menurut Skinner, perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar. Berdasarkan bentuk respons terhadap stimulus, perilaku dapat dibagi menjadi dua yakni :

➤ Prilaku Tertutup (Covert Behavior)

Perilaku tertutup terjadi apabila respon dari suatu stimulus belum dapat diamati oleh orang lain secara jelas. Respon seseorang terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus tersebut

➤ Perilaku Terbuka (Overt Behavior)

Perilaku terbuka apabila respon terhadap suatu stimulus dapat diamati oleh orang lain. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam suatu tindakan atau praktik yang dapat dengan mudah diamati oleh orang lain.

Pengertian Anak

Anak Menurut UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Undang-Undang Perlindungan Anak memandang anak dalam berbagai perspektif. Hal ini terlihat dalam konsideran “menimbang” yang terdapat dalam Undang-Undang ini, yang melihat kedudukan anak sebagai :

- a. Bagian dari warga negara Republik Indonesia, yang berhak atas perlindungan memperoleh hak-hak asasinya;
- b. Amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya;
- c. Tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin

kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan Lebih lanjut, Undang-Undang ini mendefinisikan anak dengan seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan

3. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket. Angket penelitian ini berisi daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden. Peneliti mengambil sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan 10%, yaitu sebanyak 52 responden dari populasi yang berjumlah 108 orang. Untuk mengukur skala penelitian, digunakan Skala Likert dengan 5 skor untuk setiap pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, analisis crosstab, uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi, uji korelasi Pearson Product Moment, dan uji parsial (uji t).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Tabel Frekuensi Skor Jawaban Responden

Indikator X	Pernyataan	Jawaban					
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
Frekuensi	Saya sering membuka aplikasi TikTok dan scroll beranda(Fyp)	F	29	23	0	0	0
		%	55.8	44.2	0	0	0
	Saya gemar menggunakan aplikasi TikTok setiap hari	F	4	6	17	7	18
		%	7.7	11.5	32.7	13.5	34.6
	Saya tertarik menggunakan aplikasi TikTok	F	8	24	9	10	1
		%	15.4	46.2	17.3	19.2	1.9
Saya menggunakan aplikasi TikTok dalam jangka waktu yang lama	F	5	16	15	14	2	
	%	9.6	30.8	28.8	26.9	3.8	

Durasi	Saya ketergantungan dalam menggunakan aplikasi TikTok dan melewatkan waktu istirahat	F	13	20	5	3	11
		%	25.0	38.5	9.6	5.8	21.2
	Saya menggunakan aplikasi TikTok lebih dari penggunaan 2 jam	F	15	16	6	11	4
		%	28.8	30.8	11.5	21.2	7.7
Partisipasi	Saya memberikan suka (<i>like</i>) pada video konten kreator yang menarik perhatian	F	26	20	4	0	2
		%	50.0	38.5	7.7	3.8	3.8
	Saya memberikan komentar (<i>comment</i>) pada video beranda (<i>fyp</i>) TikTok	F	12	11	10	3	10
		%	28.8	21.2	19.2	19.2	19.2
	Saya membagikan video yang menarik pada aplikasi TikTok agar pengguna lain dapat melihat konten tersebut	F	8	21	6	11	6
		%	15.4	40.4	11.5	21.2	11.5
Isi	Saya sering	F	15	13	10	11	3

Indikator X	Pernyataan	Jawaban				
		angat	et	g	ida	an

		Set uju	uj u	u - R a g u	Set uju	ida k Se tuj u
	Menggunakan filter pada aplikasi TikTok	8.8	5.0	9.2	1.2	.8
	Saya suka mengekspresikan diri dengan mengikuti <i>trend</i> atau viral yang pada aplikasi TikTok	9	0	6		
	Saya selalu mengi-kuti dan menyan-yikan lagu yang viral pada aplikasi Tiktok	4	9			
aling Terh ubun g	Saya mendapatkan hal-hal baru dalam konten video TikTok	6	6			
		0.0	0.8	7.3		.9
	Saya					

	menjadi kreatif		7	4	1		
	dalam menggunakan aplikasi TikTok		2.7	6.9	1.2	1.5	.7

Indikator Y	Pernyataan	Jawaban					
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
Pengetahuan	Saya mendapatkan informasi yang ada pada aplikasi TikTok	F	20	14	13	2	3
		%	38.5	26.9	25.0	3.8	5.8
	Saya tertarik dan belajar mengikuti tarian atau Gerakan pada aplikasi TikTok	F	14	8	19	6	5
		%	26.9	15.4	36.5	11.5	9.6
	Saya menonton video TikTok membuat wawasan saya bertambah	F	17	19	8	7	1
		%	32.7	36.5	25.4	13.5	1.9
	Saya mendapat pengalaman belajar tentang bahasa asing di aplikasi TikTok	F	18	22	2	4	6
		%	34.6	42.3	3.8	7.7	11.5
	Saya mendapat pengetahuan tentang berbagai budaya luar dari video konten TikTok	F	17	29	0	5	1
		%	32.7	55.8	0	9.6	1.9
	Saya memposting video	F	8	16	14	9	5

Sikap	pada aplikasi TikTok	%	15.4	30.8	26.9	17.3	9.6
	Saya mengikuti perkembangan <i>trend</i>	F	17	18	7	8	2
		%	32.7	34.6	13.5	15.4	3.8

Indikator Y	Pernyataan	Jawaban					
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
	Pada aplikasi TikTok untuk mengupdate di media sosial						
	Saya mengikuti <i>trend</i> atau viral bahasa – bahasa baru (gaul) yang muncul di beranda TikTok	F	13	17	12	9	1
		%	25.0	32.7	23.1	17.3	1.9
	Saya menyukai cuplikan – cuplikan film yang muncul pada beranda TikTok	F	20	4	3	17	8
		%	38.5	7.7	5.8	32.7	15.4
	Saya mengekspresikan diri dengan menggunakan fitur - fitur aplikasi TikTok	F	18	14	2	14	4
		%	34.6	26.9	3.8	26.9	7.7
Tindakan	Saya setiap hari membuka aplikasi TikTok tanpa henti dan berulang – ulang	F	6	13	11	22	0
		%	11.5	25.0	21.2	42.3	0
	Saya sering melewatkan kewajiban sekolah	F	11	15	7	9	10
		%	21.2	28.8	13.5	17.3	19.2
	Saya sering kurang fokus belajar karna menggunakan	F	14	14	7	11	6

kan aplikasi Tiktok	%	26.9	26.9	13.5	21.2	11.5
Saya mengunduh aplikasi Tiktok karena menarik perhatian	F	28	24	0	0	0
	%	53.8	46.2	0	0	0

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, telah diketahui bahwa setiap indikator pada variabel X dan variabel Y memiliki nilai dominan pada penggunaan skala likert. Pada variabel X indikator Frekuensi lebih dominan responden sering membuka aplikasi Tiktok dan scroll beranda (Fyp) Tiktok menyatakan sangat msetuju sebanyak 29 (55.8%), indikator durasi lebih dominan responden ketergantungan dalam menggunakan aplikasi Tiktok dan melewati waktu istirahat menyatakan setuju sebanyak 20 (38.5%), indikator partisipasi lebih dominan responden memberikan suka (like) pada video konten kreator yang menarik perhatian menyatakan sangat setuju sebanyak 26 (50.0%), indikator isi lebih dominan responden suka mengekspresikan diri dengan mengikuti trend atau viral yang pada aplikasi Tiktok menyatakan sangat setuju sebanyak 19 (36.5%), indikator saling terhubung lebih dominan mendapatkan hal - hal baru dalam konten video Tiktok menyatakan sangat setuju sebanyak 26 (50.0%). Selanjutnya, variabel Y indikator pengetahuan lebih dominan mendapat pengetahuan tentang berbagai budaya luar dari video konten Tiktok menyatakan setuju sebanyak 29 (55.8%), indikator sikap lebih dominan menyukai cuplikan – cuplikan film yang muncul pada beranda Tiktok menyatakan sangat setuju sebanyak 20 (38.5%), terakhir indikator tindakan lebih dominan mengunduh aplikasi Tiktok karena menarik perhatian menyatakan sangat setuju sebanyak 28 (53.8%).

Hasil Uji Validitas

Penyebaran angket dilakukan dengan penyebaran kepada 52 responden. Tolak ukur untuk menetapkan validitas terpenuhi ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signi fikansi 0,1%. Dalam uji instrumen penelitian uji validitas, menggunakan degree of freedom (df) dengan perhitungan $df = n - 2 = 52 - 2 = 50$. Perhitungan uji validitas menggunakan SPSS yang menunjukkan setiap item pertanyaan X (penggunaan aplikasi Tiktok) dan Y (Perilaku anak) ada 14 pertanyaan, ($abel = 0,230$). Maka hasil dari variabel X dan variabel Y dinyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu keseluruhan item pertanyaan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Pada komponen sebuah variabel X dan Y akan dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* >0,60. dinyatakan bahwa setiap nilai Cronbach Alpha variabel X dan variabel Y melebihi atau > 0,60. Dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X Penggunaan Aplikasi TikTok adalah 0,786 dengan jumlah item pertanyaan 14 dan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y perilaku anak adalah 0,804 dengan jumlah item pertanyaan 14. Kesimpulannya, bahwa hasil dari uji reliabilitas dari instrumen penelitian dapat diterima dan dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier

Tabel 2. Hasil uji regresi linier sederhana Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	12.969	5.379
Penggunaan aplikasi TikTok	0.718	0.107

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : $Y = 12.969 + 0,718X$ Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa : a.Nilai Konstanta sebesar 12.969 yang berarti bahwa penggunaan aplikasi TikTok (X) sama dengan nol (0) atau tidak meningkat maka perilaku anak (Y) akan tetap bernilai sebesar 12.969. Nilai koefisien variabel penggunaan aplikasi TikTok (X) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi TikTok (X) bernilai positif terhadap perilaku anak (Y) sebesar 0,718, hal ini menunjukkan :

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X	0.786	14
Y	0.804	14

bahwa jika pengaruh penggunaan aplikasi TikTok yang searah artinya jika penggunaan aplikasi TikTok ditingkatkan sebesar satu satuan konstan, maka besarnya perilaku anak akan

bertambah sebesar 0,718 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.688 ^a	0.473	0.463	5.971

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,688. Hasil SPSS diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,473 atau 47,3%. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi TikTok berpengaruh 47,3% terhadap perilaku anak sedangkan sisanya sebesar 52,7% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dilakukann atau diteliti oleh penulis.

Uji Hipotesis Korelasi Pearson Product Moment

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Pearson Product Moment Correlations

		Penggunaan aplikasi TikTok (X)	Perilaku Anak (Y)
Penggunaan aplikasi TikTok (X)	Pearson Correlation	1	.688 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
	Pearson Correlation	.688 ^{**}	1

Perilaku Anak (Y)	on		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel korelasi di atas, telah diketahui nilai hubungan signifikansi antara penggunaan aplikasi TikTok dengan perilaku anak sebesar 0,000 yang artinya sesuai dengan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai Signifikansi < 0,1, maka berkorelasi, Jika nilai Signifikansi > 0,1, maka tidak berkorelasi. Maka dapat dilihat bahwa pada tabel diatas bahwa penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku anak memiliki signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,1 atau $0,000 < 0,1$.

Hasil kesimpulan yang diperoleh pada tabel di atas, telah diketahui signifikansi hasil hipotesis tersebut diperoleh hasil $0,000 < 0,1$ yang menunjukkan signifikansi, maka dinyatakan bahwa hubungan signifikansi. Dalam Pearson Correlation perilaku anak sebesar 0,688 pada skala 0,60 – 0,79. Hal ini menunjukkan hubungan berkorelasi kuat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok bersignifikansi terhadap perilaku anak dengan hubungan korelasi kuat.

Uji Parsial (Uji t)

Dalam uji ini digunakan kriteria taraf signifikansi sebesar 10% (0,1) dan membandingkan *t*hitung dengan *t*tabel . Adapun ketentuan dalam mencari *t*tabel diperoleh dengan cara jumlah responden $df = n - k$ (jumlah variabel), jadi $df = n - k = 52 - 2 = 50$ dilihat dari distribusi nilai *t*tabel 1,675.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.411	.020
	Penggunaan aplikasi TikTok	6.704	.000

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel di atas, telah diketahui bahwa nilai *thitung* $6,704 > ttabel$ $1,675$. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi penggunaan aplikasi TikTok (X) $0,000 < 0,1$. Sesuai dengan kriteria di atas jika *thitung* $> ttabel$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif antara pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku anak

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dan bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Anak SMP Swasta di Ponorogo”. pengolahan data dilakukan melalui software program SPSS version 26 for windows. Penggunaan aplikasi TikTok mengacu pada perubahan perilaku anak yang memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ada dampak positif dari teori dan hasil penelitian terhadap perilaku anak.

Pada uji hipotesis menggunakan uji t dan regresi linier sederhana, dimana penggunaan aplikasi TikTok (X) memiliki nilai *thitung* sebesar 6.704 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Apabila pengambilan keputusan dilihat dari

thitung lebih besar dari *ttabel* ($6.704 > 1,675$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penggunaan aplikasi TikTok secara parsial (uji t) dan secara signifikansi berpengaruh positif terhadap perilaku anak. Sehingga hipotesis yang diperoleh pada variabel X dan Variabel Y diterima.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan data di atas, maka disimpulkan penggunaan aplikasi TikTok memengaruhi perilaku anak Smp swasta di ponorogo. Hal ini terbukti dengan diketahui dari *thitung* $> ttabel$ ($6.704 > 1,675$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Penggunaan Aplikasi TikTok secara parsial atau uji t dan secara signifikansi berpengaruh positif terhadap perilaku anak sehingga hipotesis pada variabel X dan Variabel Y diterima. Maka dalam regresi linier sederhana penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku anak dengan persamaan regresi nya $Y = 12.969 + 0,718X$. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku anak akan mengalami perubahan sekitar 0,718 pada setiap perubahan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi TikTok Dalam pengujian hipotesi uji koefisien korelasi pearson product moment yang telah dilakukan, maka diperoleh koefisien korelasi 0,688 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya sesuai dengan nilai

signifikansi $> 0,1$ hasil hipotesis tersebut diperoleh hasil $0,000 < 0,1$ yang menunjukkan signifikansi. Dalam Pearson Correlation perilaku anak sebesar sebesar 0,688 pada skala 0,60 – 0,79. Hal ini menunjukkan hubungan berkolerasi kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Rachmawati, W. C. (2019) Promosi kesehatan dan ilmu perilaku . Wineka Media. <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-PROMOSI-KESEHATAN-DAN-ILMU-PERILAKU.pdf>
- Sholihah, H. (2018). Perbandingan Hak-Hak Anak Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Dan Hukum Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 88-112.
- Gegraf. (2023, December 3). *Pengertian aplikasi Tik Tok: Definisi Dan Penjelasan lengkap menurut ahli*. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-aplikasi-tik-tok/>
- Ibnu, U. (2024, March 28). *New media: Pengertian, KONSEP, Fungsi, Manfaat Dan Peluang Karir*. GEOTIMES. https://geotimes.id/opini/new-media-pengertian-konsep-fungsi-manfaat-dan-peluang-karir/#google_vignette